Kebijakan Penataan Ruang Sebagai Objek Hukum Administrasi Negara (Bagian 1)

Oleh

Prof. Dr. Muhammad Akib S.H., M.Hum.

Materi Kuliah ke-3 Hukum Penataan Ruang Fakultas Hukum Universitas Lampung, 2020

RENCANA (TATA RUANG) SEBAGAI INSTRUMEN PEMERINTAHAN

PEMERINTAH DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI-FUNGSI PEMERINTAHAN MEMILIKI BERBAGAI INSTRUMEN:



- 1. INSTRUMEN YURIDIS (PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN, PERATURAN KEBIJAKAN, RENCANA (HET PLAN), DAN INSTRUMEN HUKUM KEPERDATAAN)
- 2. INSTRUMEN MATERIIL
- 3. INSTRUMEN PERSONIL/KEPEGAWAIAN
- 4. INSTRUMEN KEUANGAN NEGARA

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ADALAH PERATURAN TERTULIS YANG DIBENTUK OLEH LEMBAGA NEGARA ATAU PEJABAT YANG BERWENANG DAN MENGIKAT SECARA UMUM.



- A. UDNRI 1945?
- B. UNDANG-UNDANG/PERPU;
- C. PERATURAN PEMERINTAH;
- D. PERATURAN PRESIDEN;
- E. PERATURAN DAERAH.

PERATURAN KEBIJAKAN

PERATURAN KEBIJAKAN TIDAK TERMASUK SALAH SATU BENTUK ATAU JENIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN, MESKIPUN DALAM BANYAK HAL TAMPAK (MENAMPAKKAN GEJALA) SEBAGAI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN;



BERBENTUK PERATURAN; BERBENTUK KEPUTUSAN; BERBENTUK SURAT EDARAN; BERBENTUK INSTRUKSI; BERBENTUK PENGUMUMAN;

RENCANA (HET PLAN)

RENCANA MERUPAKAN KESELURUHAN TINDAKAN YANG SALING BERKAITAN DARI TATA USAHA NEGARA YANG MENGUPAYAKAN TERLAKSANANYA KEADAAN TERTENTU YANG TERTIB (TERATUR) (BELINFANTE)

RENCANA SEBAGAI INSTRUMEN YANG DAPAT DIPERGUNAKAN OLEH PEMERINTAH UNTUK MENSINKRONKAN BERBAGAI RENCANA KEBIJAKAN PEMERINTAH (VAN WIJK/KONIJNENBELT)

RENCANA (HET PLAN)

MELALUI RENCANA PEMERINTAH
MENCOBA MENYELARASKAN KEBIJAKAN
ANTAR-LEMBAGA PEMERINTAH DAN
BADAN-BADAN HUKUM PUBLIK YANG
SIFATNYA SALING TERKAIT
(P. DE HAAN, DKK)

RENCANA (HET PLAN) SEBAGAI PROSES

RENCANA ADALAH PROSES UNTUK
MENENTUKAN TINDAKAN MASA DEPAN
YANG TEPAT MELALUI URUTAN PILIHAN,
DENGAN MEMPERHITUNGKAN SUMBERSUMBER DAYA YANG TERSEDIA
(UU NO. 25/2004 = UU SPPN)



DILAKSANAKAN BERDASARKAN SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

FUNGSI RENCANA (HET PLAN)

RENCANA ATAU PERENCANAAN SANGAT PENTING DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN



RENCANA SEBAGAI DASAR
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
(MENCAPAI TUJUAN NEGARA)

ADA UNGKAPAN BESTUREN IS PLANEN (MEMERINTAH ADALAH MERENCANAKAN)

UNSUR –UNSUR RENCANA (J.B.J.M. TEN BERGE)

- **TERTULIS**;
- **KEPUTUSAN ATAU TINDAKAN;**
- **ULEH ORGAN PEMERINTAH;**
- DITUJUKAN PADA WAKTU YANG AKAN DATANG;
- BERBENTUK TINDAKAN ATU KEPUTUSAN;
- **MEMILIKI SIFAT TIDAK SEJENIS;**
- **KETERKAITAN SECARA PRAGMATIS;**
- **UNTUK JANGKA WAKTU TERTENTU**

KEPUTUSAN ADMINISTRASI NEGARA YANG BERISI PERENCANAAN

- Terdapat berbagai pendapat mengenai sifat hukum (rechtskarakter) perencanaan;
- Dalam penyelenggaraan pemerintahan hampir tidak mungkin melepaskan atau meniadakan perencanaan (besturen is plannen);
- Setiap penyelenggaraan pemerintahan memerlukan rencana, meskipun sederhana, karena itu dalam penyelenggaraan pemerintahan ditemui aneka macam perencanaan;

KEPUTUSAN ADMINISTRASI NEGARA YANG BERISI PERENCANAAN

- Dalam anggaran, perencanaan disusun dalam bentuk anggaran tahunan. Ada rencana subsidi, rencana tata ruang, rencana tata kota, dll;
- Dilihat dari bentuk luar, perencanaan ada yang berbentuk undang-undang (RPJP < APBN), peraturan presiden (seperti RPJM), peraturan daerah (APBD), dll;

KEPUTUSAN ADMINISTRASI NEGARA YANG BERISI PERENCANAAN

- Mengetahui isi setiap perencanaan sangat penting, karena dapat diketahui bentuk dan karakter hukum yang sebenarnya dari suatu perencanaan;
- Karakter tersebut akan menentukan hal-hal seperti: apakah suatu perencanaan mengikat atau tidak mengikat langsung warga masyarakat;

KEPUTUSAN ADMINISTRASI NEGARA YANG BERISI PERENCANAAN

- Dapat dipertanyakan: apakah RPJM mengikat langsung warga masyarakat atau merupakan dasar untuk melahirkan keputusan-keputusan lain yang akan mengikat warga masyarakat?
- Selain penting mengetahui karakter hukumnya, perencanaan juga penting karena dalam banyak hal merupakan titik tolak dan sekaligus mempertemukan hubunganhubungan antara berbagai peraturan perundang-undangan;

KEPUTUSAN ADMINISTRASI NEGARA YANG BERISI PERENCANAAN

- Perencanaan dapat menjadi salah satu dasar membangun peraturan perundang-undangan yang tertib, mempunyai tujuan yang terpadu dan secara keseluruhan sebagai sistem yang bulat dan terpadu;
- Keputusan administrasi negara terdiri dari tiga bentuk, yaitu peraturan perundang-undangan, ketetapan, dan yang bukan peraturan perundangundangan dan bukan pula ketetapan;
- Dari segi isinya, perencanaan termasuk kategori ketiga keputusan administrasi negara, bukan peraturan perundang-undangan dan bukan pula ketetapan, meskipun dari segi bentuknya dapat digolongkan dalam peraturan perundang-undangan, seperti (dulu) Tap MPR (GBHN), undang-undang (RPJP, APBN), peraturan presiden (RPJM), dan peraturan daerah (APBD, dll).

KARAKTER HUKUM DARI RENCANA

- RENCANA BUKAN PERATURAN KEBIJAKAN, KARENA KEWENANGAN MEMBUATNYA DITENTUKAN OLEH PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU DIDASARKAN PADA KEWENANGAN YANG JELAS.
- RENCANA MEMILIKI SIFAT NORMA YANG UMUM-ABSTRAK, NAMUN BUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.
- RENCANA MERUPAKAN HASIL PENETAPAN PEMERINTAH, TETAPI BUKAN MERUPAKAN BESCHIKKING.

